ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI MORAL NOVEL *RINDU YANG BAIK UNTUK KISAH YANG PELIK* KARYA BOY CANDRA SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Devi Rohmawati[1)], Drs. Syahrul Udin, M.Pd [2)], Muhamad Sholehhudin, M.Pd [3)].
[1]Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI BOJONEGORO
email: devirohmawati112@gmail.com
[2]Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI BOJONEGORO
email: syahruludin04@gmail.com
[3]Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI BOJONEGORO
email: sholehuddinmuhammad@gmail.com

Abstrak

This study aims to describe the characterizations and moral values contained in the novel Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik by Boy Candra and their relationship to Indonesian language learning in high school.This research is a type of qualitative descriptive research. The result of data analysis obtained are sentences in the form of paragraphs. The presence of researchers plays an important role, namely, because researchers act as research instruments as well as data collectors. The object of this research is the novel Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik by Boy Candra which was chosen as the data source in this study. Data collection techniques in this study used reading and note-taking techniques. In checking the validity of the data, researchers used triangulation techniques. Researchers can check existing findings by utilizing existing source, methods, and theories.The result of this study are (1) eight characters, namely the main charactyer, additional character, protagonist, antagonist, simple character, round character, and typical character. (2) the moral values contained in the novel Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik by Boy Candra consist of the relationship between humans and themselves, humans with other humans, the relationship between humans and God, and the relationship between humans and nature. In the novel Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik by Boy Candra, the relationship between Indonesian language learning in high school can be seen in KD 3.9 which reads analyzing the content and language of the novel.

Keyword: characterizations, moral values, Indonesian language learning in high school.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskipsikan penokohan dan nilai moral yang terdapat pada novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra dan hubunganya dengan pembelajran Bahasa Indonesia di SMA.Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu kalimat yang berbentuk paragraf. Kehadiran peneliti sangatlah berperan penting yaitu, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Objek dalam penelitian ini yaitu, novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik membaca dan mencatat. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Peneliti dapat mengecek temuan yang ada dengan memanfaatkan sumber, metode, dan teori yang ada.Hasil dari penelitian ini terdapat (1) delapan tokoh yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, dan tokoh tipikal. (2) Nilai moral yang tekandung di dalam novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra terdiri atas hubungannya manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lain, hubungannya manusia dengan tuhan, dan hubungnnya manusia dengan alam. Di dalam novel

Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik karya Boy Candra memiliki hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat dilihat pada KD 3.9 yang berbunyi mengananlisi isi dan keabahasaan novel.

Kata kunci: penokohan, nilai moral, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu seni yang mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, ide-ide, dan konsep nilai luhur. Karya sastra diciptakan bukan sekedar untuk dinikmati, akan tetapi untuk dipahami dan diambil manfaatnya (Setiadi, 2006). Kehidupan manusia dan berbagai masalah yang dihadapinya sering menjadi sumber ispirasi bagi pengarang dalam menghasilkan sebuah karya sastra. Karya sastra dibagi menjadi dua bentuk yaitu fiksi dan non fiksi.

Salah satu karya sastra ialah novel. Novel adalah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Novel merupakan sebuah karya fiksi menawarkan dunia yang berisi masalah-masalah kehidupan dan dunia imajinatif dibangun melalui unsur pembangunnya. Novel itu dibagun melelui berbagi intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan sebagainya yang kesemuanya juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2012). Di dalam penokohan pembaca dapat memberiakan gambaran jelas akan tokoh yang ada pada cerita, bagaimana wataknya dan bagaimana penempatan tokoh dan pelukisan dalam cerita.

Nurgiyantoro (2013) menyatakan istilah penokohan memiliki pengertian lebih luas dari pada tokoh dan perwatakan oleh sebab itu mencakup siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, penempatan, pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga dapat memberi gambaran yang jelas bangi pembaca. Oleh karena itu, tokoh dan penokohan merupakan satu paket yang memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan karya fiksi. Penokohan adalah gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuaha cerita (Nurgiyantoro, 2012).

(Akbar 2013) nilai adalah suatu penghargaan atau kualitas terhadap suatau hal yang dapat menjadi besar penentu tingkah laku seseorang karena suatu hal yang menayengakan, memuaskan, menguntungkan dan merupakan suatu sistem yang keyakinan. Nilai-nilai tersebut mengarah pada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan.

Menurut Nurgiyantoro (2010) seperti tema dilihat dari segi dikotomi aspek isi karyasastra, moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca yang merupakan makana yang ada di dalam suatu cerita. Moral di dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yaitu tentang pandanagan tentang nilai-nilai kebenaran atau niali hidup yang ingin di sampaikan oleh pembaca. Yang intinya moral merupakan repentasi ideologi pengarang. Moral dalam karya sastra dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan ajaran moral yang bersifat praktis, yang dapat ditafsirkan lewat cerita.

Didalam penelitian menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik yaitu penokohan dan nilai moral Penelitian ini menggunakan menggunakan teori Nurgiyantoro. Didalam penokohan terdapat sepuluh tokoh yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, tokoh netral, tokoh tipical, tokoh statis dan tokoh berkembang.

Didalam teori Nurgiyantoro terdapat empat nalai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan tuhan dan manusia dengan alam.

Penelitian ini menggunakan teori Nurgiyantoro dan menggunakan novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra sebagai sumber analisis.

Novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra menceritakan Tokoh Salim yang menjadi tokoh utama dalam novel. Salim merupakan pemuda yang berbakti kepada ibunya dia meupakan seorang pengusaha toko online yang bergerak di bidang baju khususnya baju laki-laki, akan tetapi dia tidak beruntung di

dalam kisah cintanya dengan Birni. Birni adalah seorang perempuan yang ada dalam masalalu Salim yang tidak bisa di lupakanya setiap Malam salim selalu membuka surat-surat yang dia tulis untuk Birni dan mengenang masa-masa indah mereka.dan akirnya mereka bertemu di saat pesta pernikahan teman baik mereka dan di rumah kakek Birn. Semenjak pertemuannya Dengan Birni dia menjadi bimbang dengan perasaanya.

Dipilihnya Analisis penokohan dan nilai moral sebagi penelitian dikarenakan tokoh-tokoh yang digambarkan dengan sangat baik. penggambaran watak setiap tokoh yang terdapat pada novel tersebut sangat terasa, sedangkan nilai moral yang ada di dalam novel tersebut sangatlah baik

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, peneliti memilih judul " Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra serta Hubunganya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA"

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian. Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel. [Times New Roman, 11].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menganalisis data berdasarkan bahan yang diperoleh tanpa menambahi atau mengurangi kemudian menganalisisnya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian ini bersifat fakta yang ada atau fenomena penggunaan Bahasa yang secara empriris hidup sehingga deskipsi pemakaian Bahasa sebagai gambaran keadaan yang sesungguhnya. Fokus penelitian ini pada aspek penokohan dan nilai moral dengan menggunakan teori Nurgiyantoro. Data yang di peroleh seperti kajian yang berupa kata-kata, kalimat dan frasa. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah teknik baca dan teknik catat yaitu dengan membaca novel secara berulang-ulang untuk menghimpun data penelitian dan catat untuk mencatat dta penokohan dan nilai moral yang terkandung dalam novel. Teknik keabsahan data mengunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang di guakan dlam penelitian ini adalah Membaca dan memahami novel, mengelompokan penokohan dan nilai moral yang ada pada novel, dan menganalisis novel berdasarkan penokohan dan nilai-nilai moral untuk menentukan pola penerapan nilai moral yang terdapat pada novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Penokohan dalam Novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra

a. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaanya hanya munkin terjadi jika pelakunya. Tokoh utama merupakan tokoh yang banyak di ceritakan atau mendominasi perilaku kejadian.

Salim Navis

Sejujurnya, aku merasa tersanjung saat kamu mengucapkan kalimat itu. Sengaja kutakan karena aku nggak mau terlihat berlebihan. (1:3)

Dari kutipan di atas menggambarkan bahwa sifat yang rendah hati walaupun dia merasa tersanjung akan tetapi dia masih tidakmau terlihat berlebihan.

b. Tokoh Tambahan

Tokoh tambaha adalah merupakan tokoh yang peranya hanya membantu jalannya cerita. Tokoh tambahan merupakan tokoh pendamping yang sering diabaikan dan kemunculanya jarang.

Ibu penjaga warung

"lagi nyari siapa?" tanya ibu penjaga warung.(2:1).

Dalam kutipan diatas Ibu Penjaga Warung dikatakan sebagai tokoh tambahan karena hanya muncul satu kali dalam novel. Dibuktikkan dalam kalimat *lagi nyari siapa* yang memiliki sifat ramah dengan bertanya kepada orang lain yang sedang mencari alamat.

c. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi salah satunaya jenis yang populer atau merupakan hero tokoh yang merupakan norma-norma dan nilai-nilai yang ideal bangi pembaca novel. Tokoh protagonis yang menjalankan peran yang baik dalam sebuah cerita.

Ibu Salim

" ini ibu bawakan air putih hangat. Jangan lupa banyak minum air putih." (3:2)

Dari data kutipan di atas menggambarkan bawah sifat yang penuh perhatian hal ini dibuktikan bahwa Ibu Salim membawakan air untuk salim dan berpesan agar banyak meminum air putih.

d. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah yang menjalankan peran jahat atau buruk dalam sebuah cerita. Di dalam novel atau cerita tokoh antagonis sangatlah perlu dikarenakan membuat jalan cerita menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Guru

" nggak main lagi sama temen jalangmu itu?" (4:7)

Kutipas di atas menggambarkan tokoh antagonis memiliki sifat mulut yang pedas. Hal itu di buktikan dengan perkatanya yang menyebut birni dengan sebutan jalang.

e. Tokoh Sederhana

Tokoh sederhana adalah merupakan tokoh yang memiliki satu kualitas atau watak tertentu bahkan terbatas. tingkah laku dalam tokoh ini tergolong datar atau monoton hal itu dikarenakan hanya mencerminkan satu watak saja. Sebagai salah satu tokoh manusia tidak diungkap kemungkinan sisi kehidupanya. Tidak memiliki sifat dan tingkah laku yang memberikan efek kejutan bagai pembaca novel.

Taher

Hal yang kusenangi dari Taher yang mungkin menjadi salah satu alasan mengapa bisnisnya cepat tumbuh adalah dia tidak pernah memperlakukan karyawannya dengan buruk. Dia benar-benar memperlakuakan karyawannya sebagai teman, bahkan kemeja yang dia pakai pun sama dengan kemeja karyawannya. (5:2)

Dari kutipan di atas menggambarrkan bahwa tokoh Taher memiliki sifat rebendah hati. Hal itu di tunjukan bahwa dia tidak pernah membeda-bedakan antar kariawannya dengan dirinya. Dia memeperlakukan kariawanya sebagai temen.

f. Tokoh Bulat

Tokoh ini memiliki watak tertentu yang adapat diformulasikan, ia juga menampilkan watak dan tingkah laku yang bermacam-macam bahkan sulit untuk diduga. Oleh sebab itu perwatakan sulit untuk dideskipsikan secara tepat. Tokoh bulat mempunyai kehidupan manusia sayang sesungguhnya dikarenakan memiliki kemungkinan sikap dan tindakan, juga sering memberikan kejutan-kejutan di setiap wataknya

Birni

"sal, aku mulai tidak percaya pada harapan. Semua hanya semu belaka. Kebahagiaan itu tidak benar-benar ada. Aku merasa dikhianati. Buruknya, aku dikhianati oleh orangtuaku sendiri, manusia yang kukira tidak akan menyakiti anaknya. Tapi, ternya lebih daalam melukainya." (6:5)

Tokoh di atas memiliki sifat tidak percaya akan adanya harapan dan kebahagiaan. Hal itu dapat di buktikan dia merasa dikhianati oleh orang tuanya.

g. Tokoh Tipikal

Tokoh tipikal adalah tokoh yang ditampilkan sedikit keadaan individualitasnya dan lebih ditonjolkan kualitas pekerjaannya. Tokoh tipikal merupakan penggambaran atau penunjukan terhadap orang atau sekelompok orang yang terkait sebuah lembagayang ada di dunia nyata. Tokoh ini dalam sebuah novel mungkin hanya bebeorang saja.

Ketua Kelas

Kabar terakir kudengar, dia berhasil lulus kuliah di sebuah universitas ternama di Yogyakarta. Sempat kudapati juga kabar dari grub WhatsApp SMA kalu dia jadi ketua BEM di kampusnya dan aktif dalam seminar politik. (7:2).

Kutipan di atas menggambarkan sifat berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan dia bersalil lulus kuliah dan pernah menjadi ketua BEM dan juga berprestasi.

2. .Analisis Nilai Moral dalam Novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra.

1. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Persoalan manusia dengan dirinya sendiri terdapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Persoalan ini berhubungan dengan persoalan seperti menerima kenyataan, pantang menyerah, bekerja keras , teguh pada pendirian, percaya diri, mengakui kesalahan, sadar diri, berjanji, penesalan, dan lain sebagainya yang lebih terhubung dengan diri sendiri atau individu itu sendiri.

Aku menanamkan pada diriku. Kalaupun suatu hari aku gagal karena bertahan dengan prinsip yang kupegang, setidaknya aku gagal atas pilihanku sendiri. (1:19).

Kalimat di atas termasuk dalam nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu teguh dalam pendirian dengan menanamkan prinsip yang di pegang walaupun gagal dengan pilihannya sendiri. Kalimat tersebut merupakan perbuatan yang di lakukan oleh dirinya sendiri.

2. Hubungan manusia dengan manusia lain

Di dalam kehidupan ini manusia sering berhubungan dengan manusia lain. seperti kasih sayang dengan antarteman atau sodara, kasih sayang orang tua kepada anak, tanggung jawab orang tua kepada anak, nasehat orang tua kepada anak dan lain sebagainya. sikap hormat kepada orang lain merupakan suatu kaidah untuk dapat hidup bersama dengan masyarakat. Manusia dilahirkan dalam kondisi lemah tak berdaya, manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari olang lain.

Ibu selalu memosisikan diriku seperti anak kecilnya. Yang selalu dimanja. Bahkan, samapi sekarang, saat usiaku hampir menginjak 24 tahun ini dan sudah bisa mandiri. Ia tak pernah benar-benar menyerahkan semuanya kepadaku. (2:9)

Kalimat di atas termasuk dalam nilai moral yang terkandung dalam hubunagn manusia dengan manusia lain yaitu kasih sayang oarang tua kepada anak yang di tunjukan ibu salam kepada salim yang selalu di manja walaupun sudah dewasa. Kalimat tersebut merupakan perbuatan yang di lakukan manusia kepada manusia lain.

3. Hubungan manusia dengan Tuhan

Permasalan yang sering dialami manusia dalam kehidupan adalah permasalan anara dirinya dengan Tuhannya. Permasalan ini berhubungan dengan aspek ketuhanan, misalnya berkaitan dengan ketaatan dalam menjalankan perintah Tuhanya daan menjauhi laranga-Nya. Seberti bersyukur kepada Tuhan, memanjatkan doa dan lain sebagainya.

Setelah salat shubuh, aku melanjutkan sedikit pekerjaan sebelum aku akan tidur pukul 6 pagi karena hari ini hari minggu. (3:5)

hubungan manusia dengan tuhan.Temuan di atas termasuk nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan yaitu menunikan kewajibannya salat shubuh. Dimana kalimat tersebaut merupakan hubungan manusia dengan tuhan.

4. Hubungan manusia degan alam

Nilai moral hubungan manusia dengan alam adalah dengan menjaga alam, mencintai alam. Mennjaga keseimbangan alam dan mengagumi alam. Hal ini dikarenakan alam termasuk salah satu pesona pemberian tuhan yang menjadi daya tarik bagi setiap manusia atau individu.

Di depan kita hamparan sungai terbentang ke hilir. Hamparan sungai pinggiran jauh dari jakarta yang cukup ramai. (4:3)

Dalam kutipan di atas termasuk dalam nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam yaitu melihat hamparan suangai yang terbentang. Kalimat tersebut merupakan perbuatan manusia dengan alam.

3. Hubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dalam Novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra.

Dalam novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra selain novel yang dapat dibaca oleh semua kalangan, ternyata juga dapat di guanakan sebagai alternatif pembelajran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Hal itu mengingat bahwa materi novel yang memiliki tempat dalam pembelajran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas XII pada kopetensi dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan keabsahan novel. Dalam kurikulim 2013 peserta didik diharapkan moengolah dan menyajikan informasi lisan maupun tulis yang terdapat pada teks novel. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menjelaskan tau menyajikan materi pembelajran yang menarik dan sesuai dengan KD yang ada, salah satunya adalah menggunakan novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra.

Isi novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra merupakan novel yang ringan untuk di baca dan di pahami, karena ceritanya menceritakan tentang kisah cinta masalalu yang tidak bisa dilupakan dan perjuangan dalam merintis usaha yang di gambarkan oleh tokoh-tokoh yang ada. Selain itu di dalam novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra terdapat nilai moral yang banyak, hal itu dapat di gunakan oleh peserta didik untuk acuan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dalam segala hal. Demikian selaras dengan pendapat Nurgiyantoro (2012) bahwa pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah atau pesan yang disampaikan dalam karya sastra.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, hal ini dapat disimpulkan bahwa novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelaik* karya Bot Candra dapat di gunakan dalam media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dalam penerapan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran dapat di lakukan dengan manganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik khususnya penokohan dan nilai moral. Di dalam 0novel tersebut terdapat unsur penokohan yang sangat baik dan banyak mengandung nilai moral.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pada novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Penokohan dalam novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra terdapat bebrapa jenis tokoh diantaranya tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat dan tokoh tipikal. Dari ketujuh tokoh yang paling dominan dalam penokohannya adalah tokoh utamanya.

Nilai moral dalam novel *Rindu Yang Baik Untuk Kisah Yang Pelik* karya Boy Candra peneliti menganalisis terdapat empat jenis, yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan alam. Dari keempat jenis nilai moral tersebut yang seriang muncul yaitu nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusa dengan manusia lain.

Hubungan analisis tersebut dengan pembelajaran di SMA dapat digunakan dalam bahan atau materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hasil tersebut terdapat pada kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

DAFTAR RUJUKAN

----------. Kamus Besar Bahsa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius.

Andarsari, D. (2019). *Analisis Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel* ***Dia Adalah Kakakku*** *Karya Tere Liye Hubunganya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* (Doctoral dissertation, Ikip Pgri Bojonegoro). Retrieved from : http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/id/eprint/67

Akbar, S. (2012). *KajianSosiologiSastradanNilaiPendidikandalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris* (Doctoral dissertation, UNS (SebelasMaret University)).Retrieved from: https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/29547

Candra, B.(2021).*Rindu Yang baik Untuk Kisah Yang Pelik*.Jakarta: Sigikata

Kosasih. 2014.*Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *TeoriPengkajianfiksi.*Yogyakarta: Gadjah Mada University Presss.

Nurgiyantoro, B. (2013).*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPress.

Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Pressanti, A. D. 2020. *Jenis-Jenis Tokoh dalam Cerita Fiksi*. Retrieved From : https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2020/03/jenis-jen is-tokoh-dalam-cerita-fiksi/

Rahmawati, I.A.P.(2021). *Analisis Penokohan dan Nilai Morl Novel Tokyo dan Perayaan Kesedihan karya Ruth Priscilia Angelina Hubunganya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* (Doctoral dissertation, Ikip Pgri Bojonegoro). Retrievefrom :

http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/1601/

Ricca, M. V. (2019). *Analisis Penokohan dan Alur Pada* ***Novel Babuy Terkadang Cinta Berjalan Mengejutkan*** *karya Rani Ramdayani dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO). Retrieved from: http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/122/

Sugiono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Warsari, S., & Indonesia, P. P. B. D. S. *Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam* ***Novel Senja & Pagi*** *karya Alffy Rev & Linka Angelia*.Retrieved

from: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11491-Full_Text.pdf

Wicaksono,A.2014.*PengkajianProsa Fiksi*.Yogyakarta.Garudhawaca.

Waluyo, J. Herman. (2011). PengkajiandanApresiasiProsaFiksi.Surakarta: UNS Press.